

INSPEKSI K3



RULE



INSPEKSI K3

Inspeksi K3 adalah suatu upaya untuk memeriksa atau mendeteksi suatu objek (peralatan, proses kerja, material, area kerja, prosedur) yang berpotensi menimbulkan cedera atau PAK, sehingga kecelakaan kerja ataupun kerugian dapat dicegah atau diminimalkan



TUJUAN INSPEKSI



- Mengidentifikasi problem-problem yang mungkin terjadi
- Mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pada peralatan
- Mengidentifikasi tindakan tidak standar/aman pekerja
- Mengidentifikasi dampak dari perubahan/pergantian suatu proses / material
- Mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam suatu perbaikan
- Menunjukkan komitmen manajemen

KEUNTUNGAN INSPEKSI

**SAFETY
FIRST**



- **PEMBETULAN SEGERA**
- **MENDORONG PEKERJA TANGGAP TERHADAP KTA DAN TTA**
- **KONTAK LANGSUNG DENGAN PEKERJA**
- **MENETAPKAN ALAT - ALAT KESELAMATAN YANG SESUAI**
- **MENINGKATKAN KESADARAN K3**
- **MEREALISASIKAN PROGRAM K3**

PENGAWAS YANG MELAKUKAN INSPEKSI, MENGAPA?



- ❖ PUNYA KEPENTINGAN PRIBADI (JOBDESK)
- ❖ PAHAM TERHADAP KONDISI DAERAH KERJA
- ❖ PAHAM SIFAT DAN TABIAT PEKERJA
- ❖ DAPAT KONTAK LANGSUNG DENGAN PEKERJA
- ❖ PERBAIKAN SEGERA

PENGAWAS



**Tanggung Jawab pengawasan K3
Meliputi :**

- ❑ PEKERJA (**MAN**)
- ❑ PERALATAN KERJA (**MACHINE**)
- ❑ MATERIAL (**MATERIAL**)
- ❑ METODE KERJA (**METHODE**)
- ❑ LINGKUNGAN KERJA (**ENVIRONMENT**)

PEKERJA (*MAM*)

- Kepribadian Tenaga Kerja
- Perilaku Tenaga Kerja
- Pendidikan Tenaga Kerja sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan contoh : SIO (Surat Izin Operator
- Kemauan Tenaga Kerja dalam melakukan Job desk
- Kesehatan Tenaga Kerja (Jasmani/Rohani))

PERALATAN (*MACHINE*)

- Peralatan/mesin Aman digunakan
- Peralatan/mesin Layak Pakai (sesuai standar)
- Reksa Uji alat
- APD yang digunakan dalam kondisi layak pakai

MATERIAL (*MATERIAL*)

- Bahan yang digunakan sesuai standar
- Terdapat MSDS (Material Safety Data Sheets)

METODE (*METHODE*)

- Terdapat SOP (Standar Operasional Prosedur)
- Terdapat JSA (Job Safety Analysis) dan Work Permit pada pekerjaan2 berbahaya
- Terdapat Manual Book
- Terdapat Intruksi Kerja (IK) yang jelas

LINGKUNGAN (*ENVIRONMENT*)

- TERDAPAT PROGRAM PENCEGAHAN BAHAYA LINGKUNGAN KERJA
 - BAHAYA FISIKA
 - BAHAYA KIMIA
 - BAHAYA BIOLOGI
 - BAHAYA FISILOGI
 - BAHAYA PSIKOLOGI
- TERDAPAT PROGRAM PENCEGAHAN PENCEMARAN/POLUSI

KATEGORI INSPEKSI

INSPEKSI → Salah satu cara untuk memperkirakan suatu resiko mencari solusi permasalahan

TANGGUNG JAWAB INSPEKSI

1. Inspeksi Eksternal

2. Inspeksi Internal

- Pengawas Disnaker
- Konsultan K3
- Manager / Supervisor
- Kary. Yang mendapat delegasi dari atasan
- Komite / sub komite K3

JENIS INSPEKSI

❖ INSPEKSI TIDAK TERENCANA

- Hampir semua TTA lepas dari pengamatan
- KTA yg butuh perhatian besar, terlewatkan
- Perhatian lebih pada produksi
- Pencatatan jarang
- Perbaikan / pencegahan tidak sampai mendasar

❖ INSPEKSI TERENCANA

- Terjadwal
- Berkala



INSPEKSI

OBSERVASI / PENGAMATAN, DISEBUT JUGA INSPEKSI UMUM

Tata Griya (House Keeping) : pekerjaan belum dapat dikatakan selesai apabila daerah kerja masih kotor /tidak teratur

Contoh temuan :

- Gang terhalang oleh barang
- Perkakas / peralatan tidak disimpan pada tempatnya
- Fasilitas penampungan sampah tidak ada
- Tidak ada penataan letak

INSPEKSI TERENCANA

INSPEKSI PERIODIK

Berkala dengan selang waktu tetap

Harian, mingguan, bulanan, triwulanan, dst.

- Bagian – bagian peralatan/tempat kerja hanya dengan pengamatan/observasi saja
- Daerah kerja yang sedang tidak aktif/ditinggalkan

YANG PERLU DIPERHATIKAN KETIKA AKAN MELAKUKAN INSPEKSI



- ❖ Waktu khusus inspeksi
- ❖ Pengamatan total
- ❖ Penggunaan lembar pemeriksaan (ceck list)
- ❖ Cermat, menyeluruh, dan uji coba
- ❖ Pelaporan dan rekomendasi / perintah kerja

PENENTUAN OBJEK KRITIS PENGAMATAN DIDASARKAN PADA

- ❖ Potensi kerugian yang timbul
- ❖ Catatan kerugian yang ada
- ❖ Catatan *maintenance* dari peralatan yang tidak sesuai
- ❖ Catatan kecelakaan yang ada di area tersebut
- ❖ Potensi kecelakaan
- ❖ Manual Book
- ❖ Interview karyawan



CONTOH KONDISI FISIK UMUM YANG DIAMATI

- ❖ Pelindung Mesin
- ❖ Pemasangan Listrik
- ❖ Tabung Gas Bertekanan
- ❖ Bahan Mudah Menyala
- ❖ Jalan Keluar
- ❖ Alat Pemanjat/Tangga
- ❖ Perkakas Tangan
- ❖ Gang/ (Walk Way)
- ❖ Gudang/Penyimpanan
- ❖ Label dan Kunci (LOTO)
- ❖ Sisa Bahan/Material



CONTOH OBJEK PENGAMATAN PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN KEBAKARAN

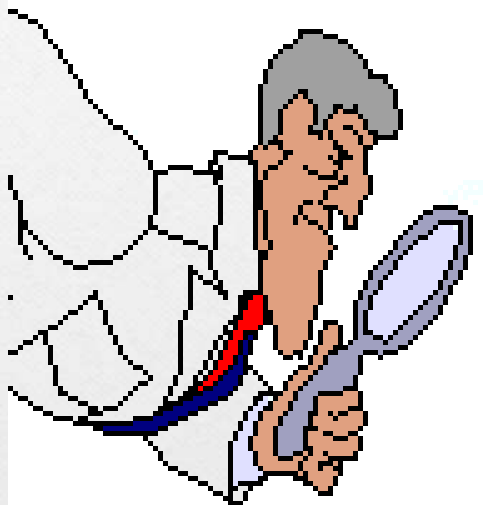
- ❖ Tim Pemadam Kebakaran
- ❖ Pencegahan Kebakaran
- ❖ Sistem Alarm & Deteksi
- ❖ Evakuasi Kebakaran
- ❖ Alat Pemadam Api Ringan
- ❖ Isolasi area Kebakaran



CONTOH OBJEK PENGAMATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

- ✓ Korosi, Material Beracun
- ✓ Ventilasi
- ✓ Kebisingan
- ✓ Radiasi
- ✓ Temperatur
- ✓ Penerangan
- ✓ Bahan berbahaya
- ✓ Alat Pelindung Diri sesuai potensi bahaya
- ✓ Kotak P3K

TAHAPAN INSPEKSI



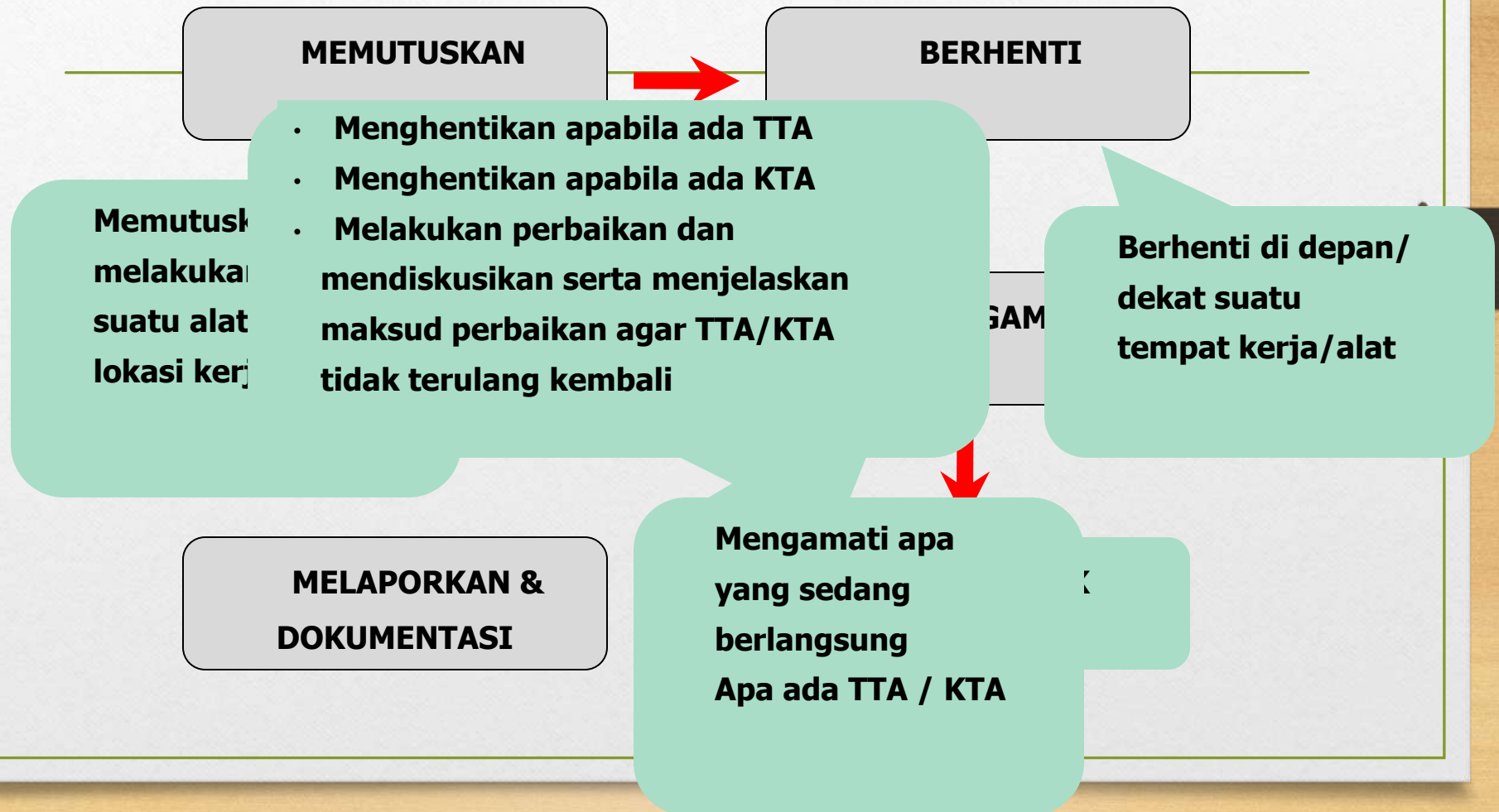
- ❖ **PERSIAPAN INSPEKSI**

- ❖ **INSPEKSI**

- Siklus Pengamatan
- Objek Inspeksi
- Pengamatan Total
- Klasifikasi bahaya

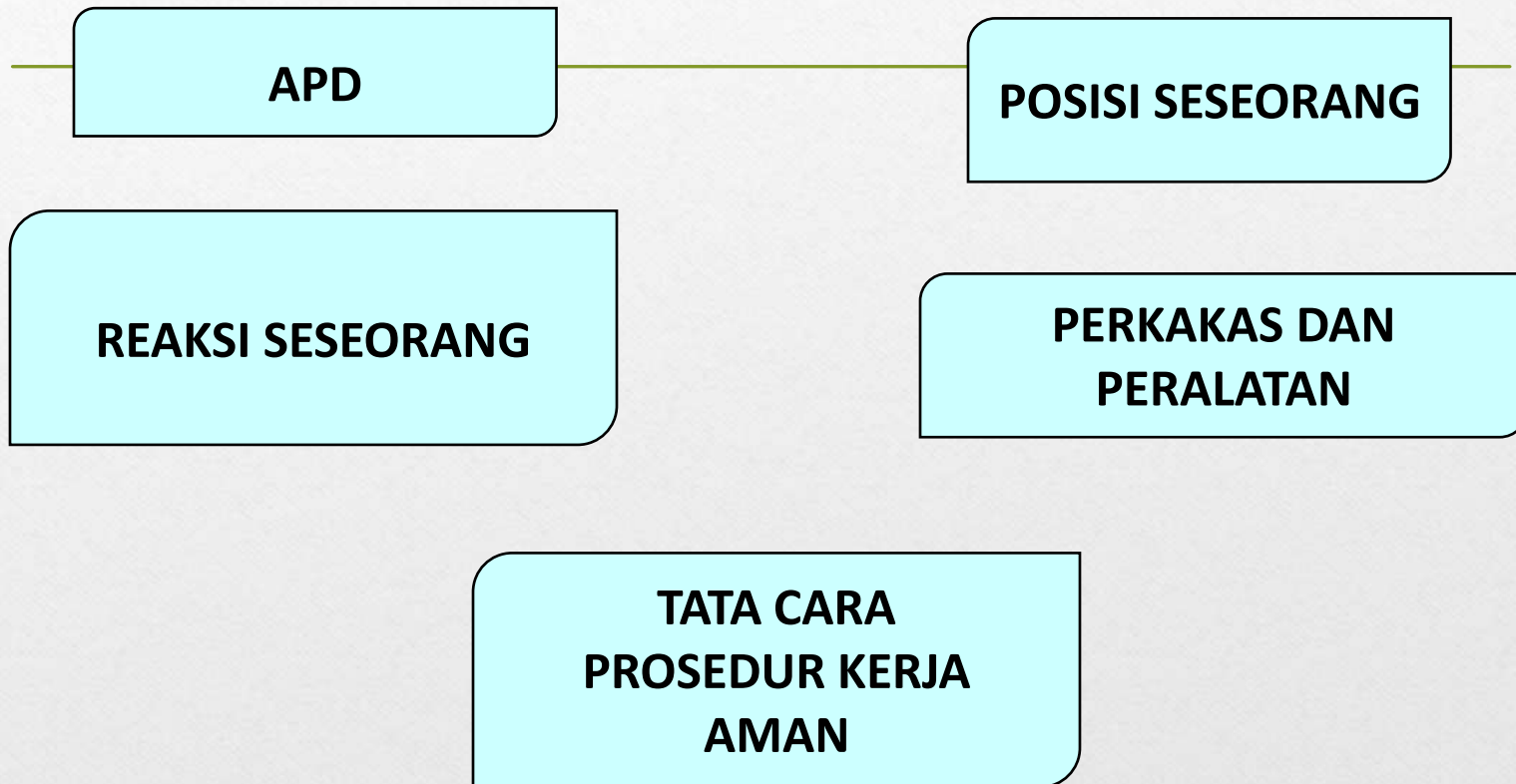
- ❖ **LAPORAN INSPEKSI**

SIKLUS PENGAMATAN K3



SISTEM OBSERVASI K3 MELIPUTI :

OBJEK INSPEKSI / PENGAMATAN



"...dia aja tahu
cara melindungi
tubuhnya..."

Bagaimana dengan Anda?



APD (SESUAI PERMENAKER NO 08 TH 2010)

- ❖ KEPALA
- ❖ MATA DAN MUKA
- ❖ TELINGAN / ALAT PENDENGARAN
- ❖ HIDUNG /ALAT PERNAFASAN
- ❖ TANGAN
- ❖ KAKI
- ❖ BADAN
- ❖ MENCEGAH JATUH
- ❖ PELAMPUNG

REAKSI / PERBUATAN SESEORANG

- OPERASI TANPA OTORISASI
- GAGAL MEMPERINGATKAN
- GAGAL MENGAMANKAN
- KECEPATAN TIDAK LAYAK
- MEMBUAT ALAT PENGAMAN TIDAK BERFUNGSI
- PAKAI ALAT RUSAK
- PAKAI APD TIDAK LAYAK
- PEMUATAN TIDAK LAYAK
- PENEMPATAN TIDAK LAYAK
- MENGANGKAT TIDAK LAYAK
- POSISI TIDAK AMAN
- SERVIS ALAT BEROPERASI
- BERCANDA, MAIN-MAIN
- MABOK ALKOHOL, OBAT
- GAGAL MENGIKUTI PROSEDUR



(TTA DALAM WAKTU SEKEJAP LENYAP DARI PANDANGAN)

POSISI SESEORANG



- ❖ Terbantur – Terkena Benturan
- ❖ Terkait atau Terjepit
- ❖ Jatuh
- ❖ Terpapar Suhu Terlalu Panas/Dingin
- ❖ berdekatan dengan sumber arus Listrik
- ❖ Menghirup/Menyerap/Menelan
- ❖ Mengangkat, mendorong, menjangkau

PROSEDUR DAN TATACARA

Dalam mengukur efektifitas standar keteraturan dapat dilakukan dengan bertanya untuk mengetahui :

- ❖ APAKAH STANDAR HASIL KERJA TELAH MEMADAI
- ❖ APAKAH STANDAR HASIL KERJA TELAH DITETAPKAN DAN DIMENGERTI
- ❖ APAKAH STANDAR HASIL KERJA SUDAH DIIKUTI DAN DIPERTAHANKAN

PENGAMATAN TOTAL



- ❖ **MELIHAT** : atas, bawah, depan, belakang
- ❖ **MENDENGAR** : suara bising / aneh
- ❖ **MENCIUM** : bau asing / aneh
- ❖ **MERABA** : temperatur
- ❖ **MERASAKAN** : getaran yang aneh

TINDAK LANJUT



- ❖ **PUJIAN & PENGHARGAAN**
- ❖ **PERINTAH KERJA / PERINGATAN**
- ❖ **PANTAU KEPERLUAN PEKERJA & PERBAIKAN**
- ❖ **PASTIKAN SESUAI RENCANA KERJA**
- ❖ **PANTAU SELAMA PELAKSANAAN KERJA**
- ❖ **NYATAKAN CUKUP, UJI, EVALUASI TRAINING & SOP**
- ❖ **TINJAU ULANG SETELAH OPERASI KEMBALI**

LAPORAN INSPEKSI



-
- ❖ DITULIS JELAS
 - ❖ NOMOR TEMUAN BERURUTAN
 - ❖ KLASIFIKASI TEMUAN/BAHAYA
 - ❖ SPASI CUKUP UNTUK PENAMBAHAN PENYEBAB DASAR DAN TINDAKAN PERBAIKAN MASING-MASING OBYEK
 - ❖ KODE UNTUK OBYEK TEMUAN DARI LAP. SEBELUMNYA YG BERHUBUNGAN DGN TINDAKAN SEGERA DAN PERBAIKAN
 - ❖ LAPORAN TINDAK LANJUT DIBERI TARGET

5 INFORMASI PERLU DITULIS DI KARTU PENGAMATAN

LAPORAN PENGAMATAN

Tindakan Tidak Aman
Yang Diamati

Tindakan Perbaikan Segera
Tindakan Pencegahan Agar Tidak Terulang

Nama / ID/NIK.:

Tanda Tangan:

Tanggal:

FUNGSI LEMBAR LAPORAN INSPEKSI

- ❖ Dasar penentuan tindakan
- ❖ Dokumen K3 dan umpan balik karyawan
- ❖ Data analisa terakhir K3
- ❖ Barometer kesadaran karyawan terhadap K3
- ❖ Bahan laporan Div. K3 dan manajemen







A



B







A



B



A



B



TERIMA KASIH

